BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rerata usia responden 57 tahun, lebih dari sebagian berjenis kelamin laki-laki (53.3%) dan memiliki riwayat penyakit hipertensi (68,35%)
2. Rerata skor keseimbangan kelompok intervensi sebelum diberikan *Bridging Exercise* dan *Tandem Walking Exercise* adalah 14.37 dan sesudah di berikan terapi *Bridging Exercise* dan *Tandem Walking Exercise* 50.57
3. Rerata skor keseimbangan kelompok kontrol sebelum diberikan *Core Stability Exercise* adalah 13.60.dan sesudah di berikan terapi *Core Stability Exercise* 45.80.
4. Perbedaan skor keseimbangan kelompok intervensi setelah diberikan *Bridging Exercise* dan *Tandem Walking Exercise* adalah 36,2. Hasil uji statistic diperoleh nilai p value 0,001 maka bisa disimpulkan ada pengaruh intervensi kepada keseimbangan.
5. Perbedaan skor keseimbangan kelompok kontrol setelah diberikan *Core Stability Exercise* adalah 32,2. Hasil uji statistik diperoleh nilai p value 0,001 sehingga bisa disimpulkan ada pengaruh intervensi terhadap keseimbangan
6. Ada pengaruh signifikan di saat pemberian terapi kombinasi kepada keseimbangan pada pasien pasca stroke di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025, dengan nilai p=0.001.

B. Saran

1. Bagi pasien stroke

   Hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat di pasien stroke yang alami gangguan keseimbangan ialah dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai terapi *bridging exercise* dan *tandem walking exercise* sehingga dapat meningkatkan keseimbangan.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Bagi Pelayanan Kesehatan RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu

   Hasil penelitian ini diinginkan pada pihak RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu bisa melanjutkan terapi *bridging exercise* dan *tandem walking exercise* dalam upaya meningkatkan keseimbangan pada pasien pasca stroke yang kontrol di poli saraf, serta menjadi acuan bagi pihak rumah sakit untuk menerapkan terapi ini pada pasien pasca stroke yang alami gangguan keseimbangan.

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

   Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk referensi dalam pengembangan materi dan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan mengenai terapi *bridging exercise* dan *tandem walking exercise* sebagai terapi non-farmakologi bertujuan guna tingkatkan keseimbangan di pasien pasca stroke.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini bisa dipakai untuk acuan data dasar dan bahan pertimbangan penelitian seterusnya tentang terjadinya peningkatan keseimbangan pada pasien pasca stroke.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu